

## BAB V

### PENUTUP

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### A. Kesimpulan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Penelitian ini berjudul Resepsi Mahasiswa Jurnalistik Mengenai Sosok Ibu Dalam Pemberitaan TV One “Ibu Bunuh Anak Di Brebes”. Pada penelitian ini menggunakan Teori *Encoding-Decoding* Stuart Hall, yang dimana pada proses awal produksi berita yang ada media massa mengawali hal tersebut dengan proses *encode* yang meliputi berbagai tahapan seperti *news planning*, *news gathering*, *news writing*, dan *news publishing*, yang kemudian akan diterima oleh khalayak luas atau yang dikenal dengan proses *decoding*. Melalui hal tersebut, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana resepsi khalayak tepatnya Mahasiswa Jurnalistik pada sosok ibu yang dimunculkan dalam pemberitaan “Ibu Bunuh Anak di Brebes”.

Penelitian ini menggunakan informan Mahasiswa Jurnalistik dari berbagai universitas untuk mengetahui bagaimana resepsi atau penerimaan mahasiswa mengenai sosok ibu dalam pemberitaan “Ibu Bunuh Anak di Brebes”. Setelah melakukan proses wawancara dengan kelima informan tersebut, peneliti menemukan bahwa kelima informan tersebut mampu memahami dan memaknai sosok ibu yang ditampilkan dalam pemberitaan “Ibu Bunuh Anak di Brebes” dengan bermacam-macam tanggapan yang berbeda sesuai dengan pengalaman, pengetahuan dan usia masing-masing. dari proses wawancara yang peneliti lakukan, maka lima informan Mahasiswa Jurnalistik tersebut terbagi dalam beberapa posisi seperti tiga informan yang tergolong ke dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Posisi Oposisi, satu informan tergolong ke dalam Posisi *Hegemonic-Dominant*, dan satu informan lain tergolong ke dalam Posisi Negosiasi.

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pada penerimaan makna yang dilakukan oleh informan pertama melalui resepsi makna yang dilakukan pada pemberitaan TV One yang berjudul “Ibu Bunuh Anak di Brebes”, maka informan pertama tergolong ke dalam Posisi Oposisi. Informan pertama melakukan *encoding* dengan menghasilkan makna yang tidak sesuai dengan apa yang diberikan oleh TV One dalam pemberitaannya, sehingga adanya penolakan terhadap sosok ibu yang ditampilkan. Hal ini terjadi dikarenakan menurut informan pertama, informan pertama keterangan bisikan gaib yang dihadirkan dalam narasi berita TV One tersebut seperti bukan jurnalistik, dikarenakan jika memang jurnalistik harus berdasarkan fakta, dan keterangan gaib yang disampaikan bukanlah berdasarkan fakta, hal ini menyebabkan adanya ketimpangan informasi yang dihasilkan.

Pada informan kedua tergolong ke dalam Posisi Negosiasi hal tersebut ditunjukkan setelah informan melakukan proses *decoding* pada pemberitaan TV One yang berjudul “Ibu Bunuh Anak di Brebes”. Informan kedua digolongkan kedalam Posisi Negosiasi dikarenakan menurut informan kedua pemberitaan tindak kriminal yang dilakukan sosok ibu tidak masalah apabila dikaitkan dengan hal-hal gaib dan mistis, dikarenakan hal tersebut merupakan salah satu cara TV One untuk mencari *rating*, dan adapun *visual* maupun narasi yang disajikan oleh TV One tersebut, informan kedua menganggap hal tersebut merupakan hal-hal yang masih wajar untuk diberitakan. Namun di sisi lain informan ini tidak setuju apabila pemberitaan tersebut dikaitkan dengan hal-hal gaib dan mistis, dikarenakan menurut informan apabila

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memproduksi berita tersebut harus mengutamakan unsur jurnalistik yang harus sesuai dengan fakta.

Pada informan ketiga tergolong kedalam Posisi *Hegemonic-Dominant* , hal tersebut menunjukkan bahwa informan ketiga telah melakukan proses *encoding* terhadap pemberitaan TV One yang berjudul “Ibu Bunuh Anak di Brebes”, dikarenakan menurut informan ketiga ini sosok ibu yang ditampilkan menggambarkan bahwa dirinya memiliki gangguan jiwa. Masalah gangguan jiwa itulah yang menjadi bahan penyusunan pemberitaan oleh TV One. Sehingga hal tersebut dianggap sebagai hal yang lumrah dan wajar.

Pada informan keempat tergolong ke dalam Posisi Oposisi, hal tersebut menunjukkan informan keempat telah melakukan proses *decoding* pada pemberitaan TV One yang berjudul “Ibu Bunuh Anak di Brebes” dikarenakan menurut informan keempat, pemberitaan mengenai sosok ibu tidak dikaitkan dengan hal-hal gaib dan mistis, dikarenakan hal tersebut tidak bisa dibuktikan secara ilmiah. Informan keempat juga tidak setuju dengan *visual* dan narasi mengenai sosok ibu yang ditampilkan dalam pemberitaan tersebut.

Pada informan kelima tergolong ke dalam Posisi Oposisi, hal menunjukkan bahwa informan kelima telah melakukan proses *decoding* pada pemberitaan TV One yang berjudul “Ibu Bunuh Anak di Brebes” dengan menghasilkan mana yang berlawanan dengan apa yang diberikan media sehingga terjadi penolakan. Hal ini dikarenakan pada informan kelima beranggapan bahwa terdapat beberapa narasi dan *visual* dalam pemberitaan tidak etis ditampilkan, dan juga menurut informan kelima pemberitaan tindakan kriminal oleh sosok ibu yang dikaitkan dengan hal-hal gaib dan mistis hanya sebagai pemancing untuk mencari *traffic* pemirsa di mediana, dan juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



menurut informan kelima ini pemberitaan yang dikaitkan dengan hal-hal gaib dan mistis ini tidak memiliki nilai berita.

Dengan demikian peneliti dapat simpulkan bahwa resepsi makna yang dilakukan oleh Mahasiswa Jurnalistik pada pemberitaan TV One yang berjudul “Ibu Bunuh Anak di Brebes” dapat secara aktif dihasilkan oleh khalayak, dimana khalayak bukanlah suatu sekumpulan kelompok besar yang pasif yang hanya akan menerima makna yang diproduksi oleh media semata, hal ini dapat dibuktikan melalui penelitian ini yang menghasilkan makna yang beragam dari informan. Hal ini sesuai dengan kajian analisis resepsi yang memandang bahwa khalayak merupakan pelaku aktif dalam menerima makna, sehingga makna yang dihasilkan dapat berbeda-beda sesuai dengan cara pengalaman, pendidikan, dan usia dari setiap informan tersebut.

## B. Saran

Penelitian ini akan memberikan saran dan rekomendasi bagi dua bidang, yakni:

### 1. Saran Akademis

Penelitian ini menemukan bahwa Mahasiswa Jurnalistik di sejumlah universitas menyatakan bahwa dapat dikategorikan ke dalam Posisi Oposisi, sehingga masing-masing Mahasiswa tersebut tidak sepatutnya dengan penyajian sosok ibu yang diberitakan oleh TV One pada berita yang berjudul “Ibu Bunuh Anak di Brebes”. Penelitian berikutnya diharapkan dapat menemukan motif penggunaan istilah-istilah non-jurnalistik dalam pemberitaan media massa. Sehingga penelitian berikutnya dapat melakukan analisis secara tekstual dengan menggunakan Teori Ekonomi Politik Media, seperti Teori Komodifikasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 2. Saran Praktis

Dalam penelitian ini sosok ibu ditunjukkan sebagai sosok yang memiliki kelainan kejiwaan, dan sebagian besar informan menyatakan ketidaksepatannya dengan media massa yang menyajikan hal tersebut. Melalui penelitian ini, peneliti berharap media massa tidak hanya menunjukkan hal-hal yang tidak faktual sebagai bahan pemberitaannya. Informan yang merupakan publik konsumen media massa sudah memahami bahwa hal tersebut bukanlah hal yang tepat dalam penyajian sebuah karya jurnalistik.

### **© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

### **Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.